

## ABSTRACT

Siti Aminatuzzahroh, 2022. *Analysis on Politeness of Please and Thank You used by Batuampar People Guluk-Guluk Sumenep in Perspective of Janet Holmes*, Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), the State Islamic Institute (IAIN) of Madura. Advisor : Abd. Ghofur, M. Pd.

**Key words :** *Politeness of Language, Please, Thank You*

Politeness in language through the use of the word please and thank you used by Batuampar people Guluk-Guluk Sumenep some of them sometimes forget to use the word please when they need help from others, as well as the word of thank you some people sometimes forget to use the word thank you when they get help from others. Even some of them use the word thank you more than the word please in their daily activities. Some of them besides being found not using and forgot the use of the word please and thank you, some of them were also found to lack appreciate in the use of the word please and thank you. This is why politeness is difficult to learn in any language.

Based on this, there are two focuses in this study, first is how to use the words please and thank you in Batuampar people Guluk-Guluk Sumenep and the second is how to use the words please and thank you in perspective of Janet Holmes.

In this study, researcher used qualitative as a research approach with a descriptive type of research. The data will be described in descriptive form without statistical processing. The data source is the people of Batuampar Guluk-Guluk Sumenep. In collecting data, researcher used two research procedures, namely interview and documentation. The researcher then analysis the data by sorting out the results of the interview.

The results of this study indicate that: first, some Batuampar people often use the words please and thank you in their daily activities, but some of them who are there sometimes not using and forgot to use the word please and thank you. Some of them use the word thank you more than the word please in their daily activities. Even so, some of them were also found to lack appreciate in the use of the word please and thank you. Second, the results of the field prove that the word please and thank you are used by Batuampar people to express politeness. But some of them were also found to lack appreciate in the use of the word please and thank you. This is why politeness is difficult to learn, because polite communication not only understands language, but also understands the social and cultural values of society.

## ABSTRAK

Siti Aminatuzzahroh, 2022. *Analisis Kesopanan Tolong dan Terimakasih yang digunakan oleh Orang Batuampar Guluk-Guluk Sumenep dalam Perspektif Janet Holmes*, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris (TBI), Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing : Abd. Ghofur, M. Pd.

**Kata kunci:** *Kesopanan Bahasa, Tolong, Terimakasih*

Kesopanan dalam berbahasa melalui penggunaan kata tolong dan terimakasih yang digunakan oleh orang di Batuampar Guluk-Guluk Sumenep beberapa mereka terkadang lupa untuk menggunakan kata tolong ketika mereka membutuhkan bantuan dari orang lain, begitupun dengan kata terimakasih beberapa mereka terkadang lupa untuk menggunakan kata terimakasih ketika mereka mendapatkan bantuan dari orang lain. Bahkan beberapa mereka lebih sering menggunakan kata terimakasih daripada kata tolong dalam kegiatan sehari-hari mereka. Beberapa mereka selain ditemui tidak menggunakan dan lupa dalam penggunaan kata tolong dan terimakasih, beberapa mereka juga ditemui kurang menghargai dalam penggunaan kata tolong dan terimakasih. Inilah mengapa kesopanan sulit dipelajari dalam bahasa apapun.

Berdasarkan hal tersebut ada dua fokus dalam penelitian ini, pertama adalah bagaimana penggunaan kata tolong dan terimakasih di Batuampar Guluk-Guluk Sumenep, dan yang kedua adalah bagaimana penggunaan kata tolong dan terimakasih menurut perspektif Janet Holmes.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kualitatif sebagai pendekatan penelitian dengan jenis penelitian deskriptif. Data akan dideskripsikan dalam bentuk deskriptif tanpa proses statistik. Sumber datanya adalah masyarakat Batuampar Guluk-Guluk Sumenep. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan dua prosedur penelitian yaitu interview dan dokumentasi. Peneliti kemudian menganalisis data dengan memilah-milah dari hasil interview.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, beberapa orang Batuampar sering menggunakan kata tolong dan terimakasih dalam kegiatan sehari-hari mereka, namun beberapa orang yang ada disana terkadang tidak menggunakan dan lupa menggunakan ungkapan itu. Beberapa mereka lebih sering menggunakan kata terimakasih daripada kata tolong dalam kegiatan sehari-hari mereka. Meskipun begitu, beberapa mereka juga ditemui kurang menghargai dalam penggunaan kata tolong dan terimakasih. Kedua, berdasarkan hasil lapangan dengan teori dari Janet Holmes perbandingan antara keduanya memiliki kesamaan (kecocokan). Hasil lapangan membuktikan bahwa kata tolong dan terimakasih digunakan oleh orang Batuampar untuk mengekspresikan kesopanan. Tapi beberapa mereka juga ditemui kurang menghargai dalam penggunaan kata tolong dan terimakasih. Inilah mengapa kesopanan sulit dipelajari, karena komunikasi yang sopan tidak hanya memahami bahasa, melainkan juga memahami nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat.